

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penambahan ekstrak bawang dayak (*Eleutherine bulbosa*) dalam pakan tidak memberikan pengaruh nyata ($p>0,05$) terhadap pertumbuhan bobot mutlak, panjang mutlak, kelangsungan hidup, rasio konversi pakan, maupun parameter gambaran darah ikan nila (*Oreochromis niloticus*). Hasil ini menunjukkan bahwa dalam kondisi penelitian, ekstrak bawang dayak pada dosis yang diuji belum mampu memberikan perbaikan nyata terhadap performa pertumbuhan maupun kesehatan ikan nila.
2. Perlakuan C terdapat indikasi positif pada efisiensi pemanfaatan pakan, di mana perlakuan C dengan dosis 1,0 g/100 gr ekstrak menghasilkan nilai rata-rata konversi pakan (FCR) yang terbaik yaitu $1,8\pm0,36^a$ meskipun tidak berbeda nyata. Hal ini mengindikasikan bahwa ekstrak bawang dayak berpotensi meningkatkan efisiensi pakan meskipun belum berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pemberian ekstrak bawang dayak dalam pakan terhadap pertumbuhan ikan nila, disarankan agar penelitian lanjutan dilakukan dengan rentang dosis yang lebih luas dan dalam waktu pemeliharaan yang lebih lama. Hal ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terkait dosis optimal yang dapat memberikan pertumbuhan terbaik sekaligus aman bagi ikan.

Penelitian ini juga dilakukan dalam skala laboratorium atau akuarium terbatas. Oleh karena itu, untuk menguji validitas dan aplikasi praktis dari hasil penelitian, disarankan agar dilakukan uji coba di lingkungan budidaya yang lebih realistis, seperti kolam tanah atau kolam terpal dengan padat tebar yang lebih tinggi.

Uji lapangan tersebut dapat memberikan gambaran lebih akurat mengenai efektivitas ekstrak bawang dayak dalam skala produksi.

Terakhir, mengingat bawang dayak merupakan bahan alami yang memiliki potensi antibakteri dan antioksidan, peneliti berikutnya juga dapat mengkaji pengaruhnya terhadap kualitas air, mikrobiota usus ikan, serta kandungan residu dalam tubuh ikan. Aspek-aspek tersebut penting untuk diketahui guna menjamin keamanan produk perikanan bagi konsumen dan mendukung penerapan prinsip budidaya ikan yang berkelanjutan.